

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung}=4,906 > t_{tabel}=1,706$ dan nilai $sig=0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman. Hasil regresi linier sederhana menunjukkan jika nilai supervisi akademik kepala madrasah naik satu satuan maka kinerja guru Pendidikan Agama MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman dapat diprediksi akan meningkat sebesar 0,734 pada konstanta 125,802. Kontribusi supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman sebesar 48,1% dan 51,9% lagi dikontribusikan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hubungan (korelasi) supervisi akademik kepala madrasah dengan kinerja guru Pendidikan Agama Islam MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman cukup kuat yaitu sebesar 0,693.
2. Dari hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung}=4,922 > t_{tabel}=1,706$ dan nilai $sig=0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari

motivasi kerja terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman. Hasil regresi linier sederhana menunjukkan jika nilai motivasi kerja naik satu satuan maka kinerja guru Pendidikan Agama Islam di MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman dapat diprediksi akan meningkat sebesar 0,462 pada konstanta 147,356. Kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman sebesar 48,2% dan 51,8% lagi dikontribusikan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hubungan (korelasi) motivasi kerja dengan kinerja guru Pendidikan Agama Islam MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman cukup kuat yaitu sebesar 0,695.

3. Dari hasil uji F diketahui bahwa $F_{hitung}=16,524 > F_{tabel}=3,39$ dan nilai $sig=0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari supervisi akademik kepala madrasah dan motivasi kerja secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa jika supervisi akademik kepala madrasah dan motivasi kerja naik satu satuan maka kinerja guru Pendidikan Agama Islam MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman dapat diprediksi akan meningkat sebesar $0,432 + 0,274 = 0,706$ pada konstanta 124,804. Kontribusi supervisi akademik kepala madrasah dan motivasi kerja secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam

MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman sebesar 56,9%, sedangkan sisanya 43,1% lagi dikontribusi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hubungan (korelasi) supervisi akademik kepala madrasah dan motivasi kerja secara bersama-sama (simultan) dengan kinerja guru Pendidikan Agama Islam MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman cukup kuat yaitu sebesar 0,755.

B. Implikasi

Hasil analisis ketiga hipotesis yang diajukan telah teruji secara empiris. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala madrasah dan motivasi kerja memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama (simultan). Hal ini berarti untuk meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman dapat dilakukan dengan meningkatkan dan mengoptimalkan supervisi akademik kepala madrasah dan motivasi kerja.

Berdasarkan hasil penelitian dari skor jawaban responden yang telah dianalisis dan dikelompokkan, memperlihatkan bahwa untuk variabel supervisi akademik kepala madrasah berada pada kategori sangat tinggi, variabel motivasi kerja berada pada kategori sangat tinggi dan variabel kinerja guru Pendidikan Agama Islam MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman berada pada kategori tinggi. Temuan ini membawa implikasi terhadap pentingnya pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah secara

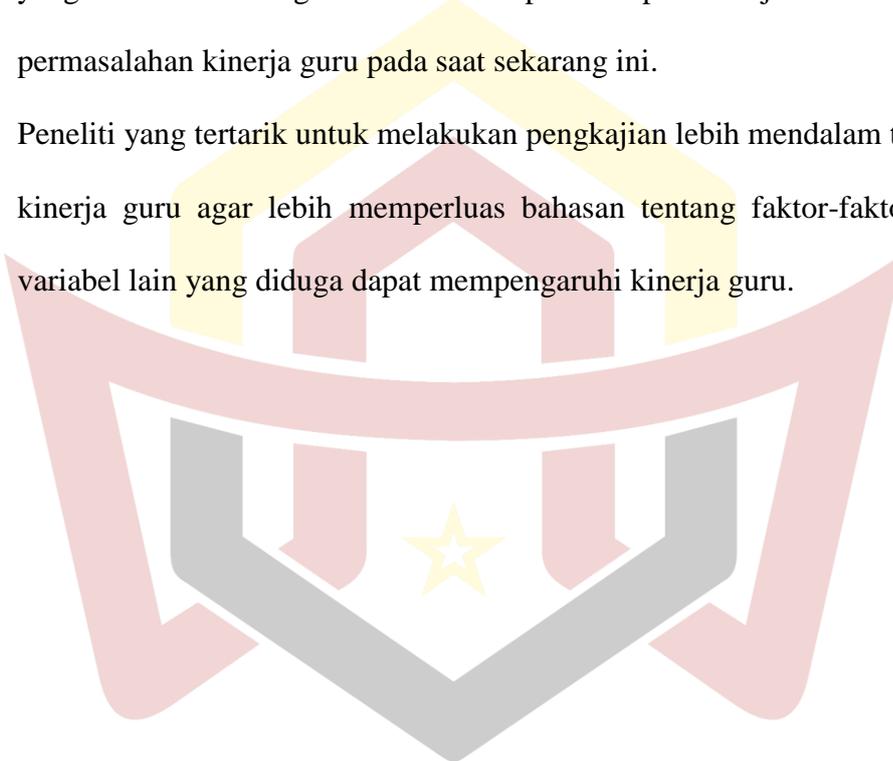
terus-menerus dan selalu menjaga motivasi kerja di dalam pelaksanaan proses pembelajaran sehingga kinerja guru Pendidikan Agama Islam MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman semakin meningkat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah dikemukakan, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut kepada:

1. Kepala MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman seyogyanya memberikan pelayanan supervisi akademik secara rutin dan terstruktur agar mampu mendorong para guru menjadi lebih berdaya, situasi pembelajaran menjadi lebih baik, pembelajaran lebih efektif, sehingga kinerja guru Pendidikan Agama Islam MAN semakin meningkat. Selain itu, kepala madrasah sebaiknya memberikan pemahaman terhadap semua warga sekolah agar selalu memelihara dan menguatkan motivasi kerja yang positif, sehingga kinerja guru Pendidikan Agama Islam MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman menjadi meningkat.
2. Guru-guru Pendidikan Agama Islam MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman untuk dapat bekerjasama dan saling memotivasi dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah dan menciptakan motivasi kerja yang tinggi agar kinerja guru Pendidikan Agama Islam MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman meningkat dan menjadi lebih baik serta sesuai dengan harapan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

3. Pemerintah agar berusaha untuk melakukan pembinaan dan pengontrolan dalam menerapkan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan supervisi akademik kepala madrasah dan motivasi kerja dalam mencapai dan meningkatkan kinerja guru yang baik. Kebijakan-kebijakan tersebut yang dikontrol dengan baik diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan kinerja guru pada saat sekarang ini.
4. Peneliti yang tertarik untuk melakukan pengkajian lebih mendalam tentang kinerja guru agar lebih memperluas bahasan tentang faktor-faktor atau variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kinerja guru.



UIN IMAM BONJOL
PADANG